

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pelaporan keuangan merupakan wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan, jika informasi yang disampaikan bersifat relevan, bisa dipahami, handal, lengkap, obyektif, dapat dibandingkan, dan tepat waktu.

Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut (Givoly dan Palmon 1982). Sebaliknya, manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya (IAI 2002).

Tepat waktu adalah salah satu tujuan kualitatif pelaporan keuangan yang menghendaki publikasi informasi akuntansi dilakukan secepat mungkin untuk memastikan tersedianya informasi sekarang di tangan investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Keterlambatan pelaporan keuangan akan menyebabkan informasi yang dihasilkan kurang bermanfaat.

Informasi tidak bersifat relevan jika tidak disampaikan dengan tepat waktu, yaitu harus tersedia untuk pembuatan keputusan sebelum informasi tersebut lebih lanjut dimanfaatkan untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu

tidak menjamin relevansi informasi, akan tetapi informasi yang relevan akan sia-sia jika tidak tepat waktu. APB Nomor 4 (1976) dalam Ekowati menyatakan bahwa tepat waktu adalah salah satu tujuan kualitatif laporan keuangan dan merupakan salah satu unsur relevan dan andal.

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan adalah karakteristik yang signifikan pada informasi akuntansi. Informasi yang telah lewat, sedikit digunakan partisipan pasar dalam proses pembuatan keputusan investasi. Menurut SFAC No.2 (FSAB, 1980) urutan kualitas informasi yang utama adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan

Informasi laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi, yang erat kaitannya dengan *teori agency*. Ketepatan waktu laporan keuangan akan memberi andil bagi kinerja yang efisien di pasar saham yaitu sebagai fungsi evaluasi dan *pricing*, membantu mengurangi tingkat *insider trading* dan kebocoran serta rumor dipasar saham (Owusu dan Ansah 2000, dalam Ani 2003).

Pelaporan yang tepat waktu memberi kontribusi untuk kinerja yang efisien dan cepat pada pasar modal dalam fungsi penetapan harga dan evaluasinya. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua BAPEPAM No.80/PM/1996 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Peraturan tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*) yang dikemukakan Tyler bahwa terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu

Informasi yang disediakan dalam pelaporan keuangan membutuhkan biaya yang lebih besar untuk menyediakan dan menggunakannya, sehingga banyak manfaat yang diperoleh dari informasi pelaporan keuangan. Banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini berusaha untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“STUDI EMPIRIS KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah faktor rasio *gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan struktur kepemilikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perkembangan Akuntansi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

2. Bagi praktisi manajemen perusahaan, analisis keuangan, investor dan kreditur.

- a. Digunakan untuk pengambilan kebijakan mengenai peraturan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyajian informasi laporan keuangan yang tepat waktu bagi penyaji laporan keuangan.